

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yakni menjelaskan tentang metode guru dalam pembinaan nilai karakter religius dan mandiri anak usia dini di TK Negeri Labuan Belanda di Kelurahan Labuan Kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara. Penelitian ini menggambarkan atau mengungkapkan secara objektif kondisi lapangan yang sejatinya mengenai metode guru dalam pembinaan nilai karakter religius dan mandiri anak usia dini di TK Negeri Labuan Belanda

Pendekatan kualitatif deskriptif ini bentuk penyajian datanya melalui deskripsi atau narasi dari suatu fenomena tidak untuk mencari hubungan antar variabel, ataupun menguji hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu penelitian kualitatif deskriptif studi kasus yaitu penyelidikan mendalam mengenai gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut (Azwar, 1998).

#### **3.2 Tempat dan Waktu penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Labuan Belanda Kelurahan Labuan Belanda, Kecamatan Wakorumba Utara, Kabupaten Buton Utara di Sulawesi Tenggara. Adapun beberapa alasan dipilihnya lokasi tersebut berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Metode guru dalam pembinaan nilai-nilai karakter religius dan mandiri anak usia dini di TK Negeri labuan belanda tergolong masih kurang baik.
2. Belum pernah dilakukannya penelitian mengenai Metode guru dalam pembinaan nilai-nilai karakter religius dan mandiri anak usia dini di TK Negeri labuan belanda.

### 3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian Ini dilaksanakan yaitu sejak proposal ini diterima dan dinyatakan siap untuk diteliti dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian Kegiatan dan waktu melakukan penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pengantaran surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah TK Negeri Labuan Belanda	16 Februari 2023
2.	Wawancara dengan Kepala Sekolah (Ibu Wa Ode Ipa S.Pd)	20 Februari 2023
3.	Wawancara dengan guru kelas TK Negeri Labuan Belanda (Ibu Hasna S.Pd)	21 Februari 2023
4.	Wawancara dengan guru kelas TK Negeri Labuan Belanda (Ibu Wa Ode Destrianti, S.Pd)	21 Februari 2023
5.	Wawancara dengan Orang Tua Siswa TK Negeri Labuan Belanda (Ibu N)	10 Maret 2023
6.	Wawancara dengan Orang Tua Siswa TK Negeri Labuan Belanda	11 Maret 2023

	(Ibu R)	
7.	Wawancara dengan Orang Tua Siswa TK Negeri Labuan Belanda (Ibu E)	13 Maret 2023
8.	Wawancara dengan Orang Tua Siswa TK Negeri Labuan Belanda (Ibu W)	14 Maret 2023
9.	Observasi di TK Negeri Labuan Belanda	20 Februari 2023-15 Maret 2023
10.	Dokumentasi Sekolah TK Negeri Labuan Belanda dan data lainnya	13 Maret 2023
11.	Pengambilan Surat izin Telah Melakukan Penelitian	27 Maret 2023
12.	Penyusunan Laporan Penelitian	1-25 April 2023
13.	Konsul Laporan Penelitian	17 Mei-5 Juni 2023
14.	Ujian Seminar Hasil Peneltian	7 Juni 2023

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut:

#### 3.3.1 Data Primer

##### 1. Kepala Sekolah TK Negeri Labuan Belanda

Dalam penelitian ini Kepala Sekolah digunakan sebagai sumber data untuk mengetahui bagaimana Metode guru dalam pembinaan nilai-nilai karakter religius dan mandiri anak usia dini di TK Negeri Labuan Belanda. Adapun data tersebut dapat diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan di sekolah. Cara

peneliti mendapatkan sumber data pada penelitian ini yaitu dengan terjun langsung ke lapangan yaitu di TK Negeri Labuan Belanda selaku tempat untuk mendapatkan data.

## 2. Guru Sekolah TK Negeri Labuan Belanda

Dalam penelitian ini guru digunakan sebagai sumber data untuk mengetahui bagaimana Metode guru dalam pembinaan nilai-nilai karakter religius dan mandiri anak usia dini di TK Negeri Labuan Belanda. Adapun data tersebut dapat diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan di sekolah. Cara peneliti mendapatkan sumber data guru pada penelitian ini yaitu dengan terjun langsung ke lapangan di TK Negeri Labuan Belanda selaku tempat untuk mendapatkan data. Guru yang menjadi sumber data dalam penelitian ini sebanyak 2 orang yang merupakan wali kelas dari kelas kelompok B di TK Negeri Labuan Belanda.

## 3. Orang Tua

Dalam penelitian ini orang tua digunakan sebagai sumber data untuk mengetahui bagaimana dampak dari hasil pembinaan yang dilakukan disekolah terkait dengan karakter religius dan mandiri anak. Adapun data tersebut dapat diperoleh melalui wawancara serta dokumentasi yang dilakukan dirumah. Cara peneliti mendapatkan sumber data orang tua pada penelitian ini yaitu dengan observasi langsung ke TK Negeri Labuan Belanda selaku tempat untuk mendapatkan data. Ada sebanyak 5 data orang tua yang akan menjadi sumber data primer. Orang tua ini memiliki anak usia dini (usia 5-6 tahun) di TK Negeri

Labuan Belanda dan mampu mengetahui banyak hal berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

### **3.3.2 Data sekunder**

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Semua data peneliti diperoleh melalui keadaan lingkungan sekolah, dokumentasi, catatan maupun foto rekaman kegiatan proses pembelajaran yang sesuai dengan penelitian di TK Negeri Labuan Belanda.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **3.4.1 Observasi**

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan observasi langsung di sekolah TK Negeri Labuan Belanda dan rumah orang tua Peserta didik yang bersekolah di R TK Negeri Labuan Belanda. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati guru TK Negeri Labuan Belanda serta mencatat secara sistematis tentang bagaimana Metode guru dalam pembinaan nilai-nilai karakter religius dan mandiri anak usia dini di TK Negeri Labuan Belanda.

### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara digunakan untuk mendapatkan sumber data dari orang yang menjadi sumber penelitian (informan) mengenai judul “Metode guru

dalam Pembinaan Nilai Karakter Religius dan Mandiri Anak Usia Dini di TK Negeri Labuan Belanda”. Dalam teknik wawancara, pewawancara mengajukan suatu pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban.

Wawancara merupakan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau narasumber atau informan untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara yang terstruktur dengan tanya jawab secara langsung kepada:

1. Kepala Sekolah TK Negeri Labuan Belanda,
2. Guru TK Negeri Labuan Belanda, dan
3. Orang tua siswa TK Negeri Labuan Belanda.

#### **3.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara. Data dalam studi dokumen dilakukan peneliti adalah peneliti mengambil dokumentasi bagaimana Metode guru dalam pembinaan nilai-nilai karakter religius dan mandiri anak usia dini di TK Negeri Labuan Belanda sekaligus Peneliti mengambil foto bersama kepala sekolah dan Guru TK Negeri Labuan Belanda serta peneliti juga mengambil foto orang tua pada saat wawancara.

#### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemungkinan instrumen penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan

wawancara (Ibrahim, 2015). Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen pokok adalah peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian. Peneliti sebagai instrumen dapat berhubungan langsung dengan responden dan mampu memahami serta menilai berbagai bentuk dari interaksi di lapangan. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, pada akhirnya dia menjadi pelapor hasil penelitiannya.
2. Instrumen lainnya
  - a. Pedoman wawancara;
  - b. Alat perekam wawancara;
  - c. Alat pengambilan gambar (kamera foto dan video).
  - d. Pedoman observasi

### **3.6 Teknik Analisa Data**

Analisis data dari penelitian ini adalah proses mencari, menyusun serta menganalisis data yang diperoleh dari observasi dan wawancara secara sistematis sehingga mudah dipahami. Neong Muhadjir (1998) menyebutkan bahwa analisis data adalah sebagian upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang akan diteliti. Dalam penelitian digunakan ini yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif. (Neon, 1998)

#### **3.6.1 Reduksi Data**

Mules dan Huberman mengatakan bahwa reduksi data mengartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan

tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. (Yaqub, 2018)

Reduksi data berupa proses pemilihan dan pemusatan perhatian dengan tujuan untuk memfokuskan data yang penting dan memilah data yang tidak penting. Maka perlu untuk mencatat informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun secara sistematis serta memilah data yang berhubungan dengan laporan penelitian tentang Metode guru dalam pembinaan nilai karakter religius dan mandiri anak usia dini di TK Negeri Labuan Belanda.

### **3.6.2 Penyajian Data**

Sajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam tahap ini peneliti berusaha menyajikan bahan sesuai dengan pokok permasalahan terkait pembinaan nilai-nilai karakter anak usia dini di TK Negeri Labuan Belanda.

### **3.6.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data (*conclusion drawing/verification*)**

Langkah ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data hasil penelitian pada langkah ini peneliti menarik kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang datanya menjawab permasalahan yang ada, singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya

dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya. Dalam penarikan kesimpulan yang kredibel dan dapat dianggap sebagai temuan penelitian yang dapat dipercaya maka hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan divertifikasi dengan pernyataan dari informan lain dan teori-teori yang ada sehingga kesimpulan yang dihasilkan dianggap valid.

### **3.7 Pengecekan Keabsahan Data**

Triangulasi adalah konsep dalam penelitian yang bertujuan untuk mengatasi bias, dan juga mengokoh argument intersubjektif oleh karena itu menghindari adanya data yang tidak valid, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik (metode), yaitu dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data yang telah diperoleh pada saat wawancara. Dalam hal ini peneliti menguji seberapa validasinya data yang diperoleh dengan menggunakan teknik yang berbeda.
2. Triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dari beberapa sumber kemudian mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi guna menguji keabsahan suatu data dengan cara membandingkan satu sumber lainnya.
3. Triangulasi waktu, yaitu waktu yang digunakan untuk menguji dan memastikan bahwa data tersebut benar, maka peneliti melakukan proses pengumpulan data diwaktu yang berbeda, kemudian melakukan penyaringan data yang dianggap sudah benar adanya.